

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG PADA PEMBELAJARAN IPA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
NESIA ARIZONA  
NIM. 14031091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

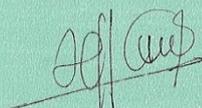
**Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII  
SMP Negeri 12 Padang pada Pembelajaran IPA**

**Nama** : Nesia Arizona  
**NIM/BP** : 14031091/2014  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Dra. Heffi Alberida, M. Si**  
NIP. 19651009 199103 2 002

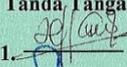
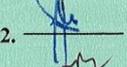
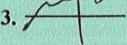
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik  
Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada  
Pembelajaran IPA  
**Nama** : Nesia Arizona  
**NIM/TM** : 14031091/2014  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Biologi  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Institusi** : Universitas Negeri Padang

**Padang, 12 Februari 2019**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Heffi Alberida, M. Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardi, M. Si	2. 
3. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed	3. 

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

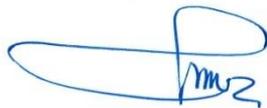
Nama : Nesia Arizona  
NIM/TM : 14031091/2014  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada Pembelajaran IPA” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2019

Diketahui oleh:  
a.n Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed  
NIP. 19670901 199203 1 003

Saya yang menyatakan,



Nesia Arizona  
NIM. 14031091

## ABSTRAK

### **NesiaArizona. 2019. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada Pembelajaran IPA**

Kemajuan dan perkembangan abad-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis untuk membekali diri dalam menghadapi perkembangan era globalisasi. Keterampilan berpikir kritis ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA dirancang sangat agar peserta didik menjadi lebih aktif dan membuat IPA lebih bermakna serta dapat berguna untuk meningkatkan kualitas SDM. SMP Negeri 12 Padang sudah melaksanakan pembelajaran IPA secara baik, namun keterampilan berpikir kritis peserta didik belum diketahui. Seberapa besar keterampilan berpikir kritis peserta didik didalam berpikir kritis perlu dinilai/diukur sebagai tolak ukur bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 60 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Data diperoleh melalui teknik tes yang sudah valid dan reliabel berdasarkan hasil uji coba. Penelitian ini menghasilkan data bahwa peserta didik dalam menjawab soal IPA dengan rata-rata nilai pada masing-masing indikator, yang meliputi: memberi pernyataan dasar 47,93% dengan kualifikasi rendah; inferensi 42,62% dengan kualifikasi sangat rendah; menggabungkan 52,78% dengan kualifikasi rendah; memperkirakan 55,56% dengan kualifikasi rendah dan memberikan penjelasan 28,89% dengan kualifikasi sangat rendah. Rata-rata nilai peserta didik berdasarkan kategori tingkat keterampilan berpikir kritis. Rata-rata nilai masing-masing kategori yaitu pada kategori cukup dengan persentase 2,55%, pada kategori rendah dengan persentase 68,30%, pada kategori sangat rendah dengan persentase 33,63%. Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat keterampilan berpikir kritis dari masing-masing indikator peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada kualifikasi sangat rendah dengan persentase rata-rata 44,95%.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada Pembelajaran IPA*”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa motivasi, bimbingan, ide, kritik dan saran yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Dra. Heffi Alberida, M. Si., sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M. Si., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed. sebagai Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Arief Muttaqin, M.Pd. dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai Validator yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

6. Bapak pimpinan dan seluruh dosen beserta karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/karyawati, serta peserta didik SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian uji coba soal.
8. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/karyawati, serta peserta didik SMP Negeri 12 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini sebaik mungkin. Namun, apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk perbaikan. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19

C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Variabel dan Data Penelitian .....	20
E. Instrumen dan Teknik Analisis Data .....	20
F. Prosedur Penelitian .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	27
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Tahun Ajaran 2018/2019.....	4
2. Jumlah Peserta Didik dan Rata-rata Nilai Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	19
3. Kriteria Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik .....	25
4. Persentase Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Berdasarkan Indikator .....	26
5. Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	27

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka Konseptual Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Negeri 12 Padang ..... 19
2. Bagan Prosedur Penelitian ..... 24
3. Distribusi Jawaban Soal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Tahun Ajaran 2018/2019 ..... 26

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Indikator Berpikir Kritis .....	36
2. Kisi-Kisi Soal Penelitian .....	40
3. Soal Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis .....	57
4. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	63
5. Sebaran Jawaban Peserta Didik .....	68
6. Persentase Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis .....	70
7. Lembar Validasi 1 .....	71
8. Lembar Validasi 2.....	73
9. Rata-rata Nilai Ujian Semester 1 .....	75
10. Hasil Analisis Uji Coba .....	76
11. Surat Izin Penelitian FMIPA.....	77
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	78
13. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	79
14. Dokumentasi Penelitian .....	80

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi seperti sekarang sangatlah mudah seseorang mendapatkan informasi, misalnya melalui media cetak, media elektronik, buku, atau internet. Di tengah informasi yang banyak tersebut tentu ada informasi yang benar dan tidak. Seseorang harus bisa menganalisis asumsi-asumsi ataupun pendapat yang melandasinya secara logis agar bisa memilih informasi yang benar. Tidak hanya itu seseorang harus bisa meyakinkan pendapatnya kepada orang lain, untuk melakukan hal tersebut seseorang harus memiliki kompetensi berpikir kritis.

Kemajuan perkembangan abad 21 menuntut setiap orang memiliki keterampilan untuk membekali diri dalam menghadapi perkembangan era globalisasi. Berdasarkan *21st Century Partnership Learning Framework (2015)*, kompetensi atau keahlian yang harus dimiliki di abad-21 yaitu keterampilan berpikir kritis dan pemecah masalah, keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama, keterampilan mencipta dan membaharui, keterampilan literasi teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan belajar kontekstual, serta keterampilan informasi dan literasi media.

Menurut Amir (2015: 160) pemikir kritis selalu melewati beberapa tahap dalam tindakan yakni merumuskan masalah, memberikan argumen, melakukan deduksi, melakukan induksi, melakukan evaluasi, lalu mengambil keputusan dan menentukan tindakan. Seseorang yang berpikir kritis memiliki pemikiran lebih logis, rasional, cermat, detail sesuai dengan fokus permasalahan. Berpikir kritis

lebih kompleks dari berpikir biasa seperti memahami konsep atau masalah tanpa bisa mengidentifikasi dan mengeksplorasi masalah untuk mencari solusi lebih lanjut. Berpikir kritis membutuhkan keterampilan mental dan keterampilan intelektual yang lebih tinggi.

Berpikir kritis adalah aktivitas terampil, yang bisa dilakukan dengan baik atau sebaliknya. Berpikir kritis hendaknya memenuhi beragam standar intelektual, seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, koherensi, dan lain-lain. Berpikir kritis menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap observasi, komunikasi, dan sumber-sumber informasi lainnya (Fisher, 2008: 13). Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan dan kecenderungan untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti (Eggen, 2012: 80). Melalui keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat memahami konsep pada situasi yang berbeda serta lebih peka terhadap masalah-masalah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam (Depdiknas, 2008: 1). Menurut Lufri (2009: 201) keterampilan berpikir inilah yang sangat penting bagi anak didik untuk menguasai pengetahuan dan untuk memecahkan masalah dalam belajar, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dirancang agar peserta didik menjadi lebih aktif dan membuat ilmu pengetahuan alam lebih bermakna serta dapat berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu maka perlu diciptakan pembelajaran IPA yang membuat peserta didik mengaplikasikan ilmunya dalam menghadapi permasalahan di kehidupan sehari

hari. Sehingga dengan pembelajaran ini peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama Praktik Lapangan Kependidikan di SMP Negeri 12 Padang pada Semester Genap (Januari-Juni) menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menekankan keterampilan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran seperti Inkuiri, Group Invervigasion (GI), discovery learning yang mana salah satu tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yerimadesi (2018: 1-2) guru belum bisa sepenuhnya menerapkan sintaks model dan guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Namun didapati bahwa peserta didik belum memiliki keterampilan berpikir kritis, salah satu yang dilihat dari keterampilan berpikir kritis yaitu hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lambertus (2009: 138) menyebutkan bahwa pada kenyataannya unsur keterampilan berpikir kritis salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, mereka selalu ingin mengembangkan pengetahuan dasar yang didapatkan..

Berdasarkan data dari guru bidang studimenunjukkan bahwa 95,89% hasil belajar pengetahuan peserta didik masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil ujian tengah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII 1	34	2,94	97,06
2	VIII 2	34	11,74	88,26
3	VIII 3	31	6,45	93,55
4	VIII 4	33	3,03	96,97
5	VIII 5	34	5,88	94,12
6	VIII 6	35	0	100
7	VIII 7	35	0	100
8	VIII 8	36	2,78	97,22
Rata-rata			4,10 %	95,89 %

(Sumber: Guru IPA kelas VIII SMP Negeri 12 Padang)

Dalam pembelajaran berpikir kritis sangat diperlukan, bukan hanya peserta didik saja, guru mata pelajaran juga harus memiliki keterampilan berpikir kritis. Menurut Yerimadesi (2018: 13) keterampilan berpikir kritis peserta didik perlu dikembangkan dan ditingkatkan, agar siswa dapat mengembangkan pola berpikirnya dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran.

Seberapa besar keterampilan peserta didik di dalam berpikir kritis perlu dinilai/diukur, serta belum terdapat data mengenai tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 12 Padang. Penilaian ini sangat penting dilakukan karena adanya beberapa tujuan yang akan dicapai, salah satunya dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih efisien yang dapat mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik. Menurut Ennis (1993: 180) hal yang menyebabkan pentingnya penilaian berpikir kritis (1) dapat mendiagnosis tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik; (2) memberikan umpan balik terhadap peserta didik tentang keterampilan berpikir kritis yang mereka miliki; (3) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

menjadi pemikir kritis yang lebih baik; (4) memberikan informasi kepada guru tentang seberapa besar usaha mereka dalam mengajar keterampilan berpikir kritis kepada peserta didik; (5) melakukan penelitian tentang berpikir kritis.

Penerapan keterampilan berpikir kritis perlu mendapat perhatian dan pengkajian dalam penerapannya pada proses pembelajaran disekolah, khususnya pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada Pembelajaran IPA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah peneliti sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menekankan keterampilan berpikir kritis di SMP Negeri 12 Padang belum terlaksana secara optimal.
2. Hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik masih di bawah KKM.
3. Belum diketahui keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada pembelajaran IPA?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu belum diketahuinya keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada pembelajaran IPA.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan yang telah diteliti yaitu,

Bagaimanakah gambaran keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada pembelajaran IPA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada pembelajaran IPA

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk hal-hal berikut:

1. Bagi guru IPA dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis agar peserta didik dapat meningkatkan dan mempertajam keterampilan analisisnya dalam memecahkan masalah, baik yang terkait dengan pembelajaran IPA maupun dengan kehidupan mereka sendiri.
2. Bagi penulis dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliaha.
3. Peneliti lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk melanjutkan penelitian keterampilan berpikir kritis di daerah dan sekolah yang berbeda.